

Abstrak

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu badan usaha. Informasi tersebut akan lebih berarti lagi, bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila informasi keuangan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Setiap badan usaha baik besar maupun kecil dalam segala aktivitasnya diarahkan pada pencapaian tujuan. Diantara tujuan badan usaha mencapai profitabilitas. Untuk menentukan apakah badan usaha mencapai tingkat profitabilitas dan perkembangan usahanya serta kinerja manajemen, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan pada akhir periode usaha yang kemudian diadakan suatu analisis atas laporan keuangan tersebut. Dengan adanya analisis laporan keuangan badan usaha maka dapat dijadikan suatu alat untuk memberikan kemajuan-kemajuan atau potensi badan usaha dalam beberapa periode.

Dengan laporan keuangan tersebut dapat dilihat bagaimana PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk, serta masalah-masalah yang dihadapi, misalnya dalam memenuhi kewajibannya baik dalam jangka pendek dan jangka panjang maupun sebaliknya. Tujuan dari penelitian adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk serta membandingkan kinerja keuangan kedua badan usaha tersebut. Metode penelitian yang digunakan berupa laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk periode 2006, 2007 dan 2008 yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi dengan menggunakan analisis *Common Size* serta analisis Rasio Keuangan.

Dilihat dari kesimpulan antara PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk maka bisa dilihat bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki kinerja yang cukup baik dibandingkan dengan PT HM Sampoerna Tbk.